

UPAYA HUMAS POLRI DALAM MEMBINA CITRA KEPOLISIAN

Oleh : Irjen Pol. Drs. Nanan Soekarna



1. Pendahuluan

Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh undang-Undang No. 2 tahun 2002 yaitu mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Polri selaku pemelihara Kamtibmas, penegak hukum, pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat dimana sebagai satu lembaga fungsi pemerintahan dalam melaksanakan tugas pokoknya akan selalu bersentuhan dengan publik, kesan atau citra polri dapat dilihat dari berbagai kegiatan, tindakan bahkan perilaku baik secara individu maupun organisasi.

Polri dalam melaksanakan tugas tentunya menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah tantangan terhadap moral atau perilaku anggota Polri yang masih dirasakan arogan dan melakukan tindakan kekerasan dalam penegakan hukum. Oleh karena itu dalam kepemimpinan Kapolri sekarang anggota Polri diharuskan dapat bertugas secara profesional, bersih dan benar-benar melindungi serta melayani masyarakat. Sehingga opini publik terhadap polri membentuk citra positif dan meningkatkan kepercayaan kepada Polri semakin tinggi dan diharapkan adanya saling percaya dan timbul suatu dukungan masyarakat kepada polri berupa kerjasama dan kemitraan.

2. Divisi Hubungan Masyarakat Polri (Divhumas Polri)

Mendasari Keputusan Kapolri No pol:Kep/53/X/2002 tanggal 17 oktober 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan-Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia maka dapat dijabarkan tugas pokok, peranan dan fungsi divhumas polri adalah :

a. **Tugas pokok Humas Polri** adalah membangun opini masyarakat terhadap Polri sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban, pelindung, pengayom, pelayan masyarakat serta penegak hukum yang profesional dan proporsional serta dapat dipercaya masyarakat melalui pengelolaan informasi.

b. **Peranan Humas Polri** sebagai penghubung antara organisasi Polri dengan instansi terkait bidang kehumasan dan masyarakat, membina hubungan dan kerjasama yang positif dengan instansi terkait dan lembaga yang saling menguntungkan, memberikan dukungan manajemen dalam fungsi organisasi Polri serta membangun persepsi, citra dan opini positif bagi Polri dari masyarakat.

c. Fungsi Humas Polri :

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam rangka pencapaian organisasi Polri untuk membangun persepsi, citra dan opini positif institusi Polri.

- 2) Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari Polri kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada Polri.
- 3) Memberikan pelayanan informasi kepada publik dan anggota Polri serta saran kepada pimpinan demi kepentingan umum.
- 4) Menjembatani permasalahan yang timbul di masyarakat dengan institusi, lembaga, komunitas untuk mencari solusi penyelesaian secara tuntas tanpa menimbulkan masalah baru.(win-win solution).
- 5) Operasional dari Humas Polri adalah upaya untuk membina hubungan yang harmonis antara organisasi Polri dengan masyarakat, dalam rangka mencegah terjadinya rintangan tugas komunikasi, baik yang ditimbulkan dari pihak internal maupun eksternal.

3. Upaya-upaya.

Upaya-upaya humas Polri dalam membina citra kepolisian dilaksanakan melalui intensifikasi kinerja humas Polri sbb :

a. Kebijakan

- 1) Pemahaman anggota Polri terhadap informasi yang perlu disampaikan kepada masyarakat/publik.
- 2) Informasi yang diperoleh oleh

Polri harus dikelola dengan tepat dan benar sebelum dipublikasikan.

- 3) Semua anggota Polri sebagai pengemban fungsi kehumasan/Publik Relation (PR).

b. Sasaran

- 1) Publik relation yang profesional.
- 2) Informasi seimbang.
- 3) Membentuk opini Positif di masyarakat .

c. Konsepsi

- 1) Trasparansi dan akuntabilitas.
- 2) Kemitraan.
- 3) Peningkatan profesional sebagai komunikator.
- 4) Pembuatan dokumentasi yang akurat dan akuntabel.

Kegiatan intensifikasi kehumasan Polri secara eksternal dan internal dalam membina citra kepolisian dilaksanakan sebagai berikut :

a. Internal.

- 1) Melaksanakan pelatihan, pendidikan kepada anggota Polri tentang kehumasan (PR, PS, Cameramen dan Fotografer) untuk meningkatkan sumber daya manusia Polri yang profesional dalam melaksanakan tugas.
- 2) Melaksanakan Penerangan Kesatuan dengan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada anggota Polri melalui sosialisasi secara langsung maupun media cetak berupa majalah Polri, lembar penerangan kesatuan baik tingkat Polda maupun tingkat mabes Polri.
- 3) Melaksanakan kegiatan dokumentasi dan peliputan operasional kepolisian dalam setiap pelaksanaan tugas anggota dilapangan.
- 4) Meningkatkan sarana dan

b. Eksternal.

- 1) Intensifikasi kinerja humas Polri dilaksanakan melalui kegiatan kemitraan yaitu sosialisasi, rapat, pertemuan dan kerjasama dengan Humas Pemerintah (Bakohumas), Masyarakat (Toga, Tomas, Topol, Topemuda, dll), Media (Elektronik, Cetak, Maya), TNI (Humas TNI), Swasta (Humas badan Swasta), Pendidikan (Humas Pendidikan), Negara Sahabat (Humas Kedutaan).
- 2) Penerangan umum melalui media dengan bentuk kegiatan publikasi keberhasilan Polri dalam mengungkap kasus-kasus yang terjadi di masyarakat dan menjadi sorotan publik serta menyampaikan informasi-informasi yang diharapkan oleh publik terhadap kinerja Polri, termasuk program Polri dalam rangka reformasi birokrasi polri(Quick win).
- 3) Membuka akses komunikasi dan layanan problematika Polri



Wakadiv Humas dan Kabid Pensat s pelatihan Videografi & Photogi

prasarana kehumasan khususnya peralatan Dokliput guna mendukung tekhnis publikasi dalam konteks pengambilan gambar/dokumentasi serta editing hasil monitoring pemberitaan media elektronik guna mendukung tugas Polri. Setiap anggota Polri dalam tugasnya juga mengemban fungsi Kehumasan terbatas.

melalui layanan pengaduan masyarakat pada setiap kantor kepolisian maupun media guna mandapatkan tanggapan bersama dan solusi terhadap kinerja Polri.

- 4) Melaksanakan realisasi komunikasi informasi secara proaktif, efektif dan terkendali melalui media serta mengikut sertakan insan press.
- 5) Melaksanakan evaluasi informasi/opini dengan mendatakan dan meneliti hasil monitoring informasi/opini serta analisa opini positif/negatif yang terjadi atas kinerja Polri.
- 6) Bersama - sama dengan pakar komunikasi dalam upaya pencitraan / membangun kepercayaan Masyarakat kepada Polri.

4. Penutup

Intensifikasi kinerja humas Polri dalam mengatasi tantangan tugas perlu mengimplementasikan teknis dan taktis sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan peranan secara sinergi dalam mengelola dan mengkomunikasikan informasi bagi pembangunan opini positif pelaksanaan tugas Polri. Dimana setiap anggota Polri adalah pengemban fungsi kehumasan dan sumber informasi bagi media massa dalam rangka pembangunan opini positif di masyarakat. ***